

ABSTRACT

Evalin Ndoen (01669200059)

GUIDED INQUIRY LEARNING MODEL TO IMPROVE LEARNING MOTIVATION, PROBLEM SOLVING SKILL AND CONCEPT MASTERY IN MATHEMATICS FOR GRADE V SD XYZ TANGERANG
(xxii + 263 pages: 2 diagrams, 65 tables, 34 graphics, 29 appendices)

Learning motivation, problem-solving skills, and concept mastery need to be developed in the learning process considering those are related to students' self-potential which is relevant to industrial revolution 4.0. This study aims to determine differences in learning motivation, problem-solving skills, and concept mastery between fifth grade students who use the guided inquiry learning model and students who use the lecturing method. This research was conducted at SD XYZ Tangerang for four weeks with 29 students as the research subjects where 15 students were in the kontrol class and 14 students in the experimental class. This research was a quantitative study using the weak experiment method. The research instruments used to obtain data are rubrics and test that have been tested for its validity and reliability. The *n-gain* value obtained to determine the difference between the two classes with the *Mann Whitney* test. The results of the learning motivation hypothesis test show *asympt. sig (2-tailed) = 0.000*, problem solving skills with *asympt. sig (2-tailed) = 0.011*, and concept mastery with *asympt. sig (2-tailed) = 0.002*. Based on the findings, it can be concluded that there are differences between the class at SD XYZ Tangerang that employ the guided inquiry learning model and class that employ the lecturing method in terms of learning motivation, problem-solving abilities, and concept mastery.

Keywords: guided inquiry learning model, lecturing method, learning motivation, problem-solving skill, and concept mastery.

References: 106 (2012 – 2022)

ABSTRAK

Evalin Ndoen (01669200059)

MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN, KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH DAN PENGUASAAN KONSEP MATEMATIKA KELAS V SD XYZ TANGERANG

(xxii + 263 halaman: 2 diagram, 65 tabel, 34 grafik, 29 lampiran)

Motivasi belajar, keterampilan pemecahan masalah, dan penguasaan konsep perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran mengingat hal ini berkaitan dengan potensi diri siswa yang relevan dengan perkembangan zaman era revolusi industri 4.0. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan motivasi belajar, keterampilan pemecahan masalah, dan penguasaan konsep antara siswa kelas V yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan siswa yang menggunakan metode ceramah. Penelitian ini dilakukan di SD XYZ Tangerang selama empat minggu dengan subjek penelitian sebanyak 29 siswa dimana 15 siswa pada kelas kontrol dan 14 siswa pada kelas eksperimen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *poor/weak experiment*. Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data adalah rubrik dan soal tes yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Nilai *n-gain* yang diperoleh kemudian diuji untuk mengetahui perbedaan kedua kelas dengan uji *Mann Whitney*. Hasil uji hipotesis motivasi belajar menunjukkan diperoleh *asympt. sig (2-tailed) = 0.000*, keterampilan pemecahan masalah dengan *asympt. sig (2-tailed) = 0.011*, dan penguasaan konsep *asympt. sig (2-tailed) = 0.002*. Berdasarkan hasil pengujian ini maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar, keterampilan pemecahan masalah, dan penguasaan konsep dalam pembelajaran Matematika pada kelompok kelas yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan kelompok kelas yang menggunakan metode ceramah di SD XYZ Tangerang.

Kata kunci: model pembelajaran inkuiri terbimbing, metode ceramah, motivasi belajar, keterampilan pemecahan masalah, dan penguasaan konsep.

Referensi: 106 (2012 -2022)